

PKM BAGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK PROPINSI JAWA TENGAH

Agus Margiantono¹, Anik Kustirini²
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Semarang
Email: agus_margiantono@usm.ac.id

ABSTRACT

Perpustakaan Sekolah merupakan elemen yang sangat terkait dan tak terpisahkan untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang baik. Dari data dinas pendidikan kabupaten Demak dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sarana dan prasarana Perpustakaan Sekolah masih sangat kurang, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Beberapa permasalahan penyebab pengelolaan perpustakaan sekolah di kabupaten Demak belum optimal adalah: Walaupun telah memiliki komputer, pengelola masih menggunakan cara-cara manual dalam pencatatan sirkulasi buku di perpustakaan, karena keberadaan komputer hanya sebagai pencatat koleksi buku. Pengelola belum menerapkan pengelolaan perpustakaan sekolah secara otomatis, oleh karena itu tujuan dari PKM ini adalah mengotomatisasi pengelolaan Perpustakaan Sekolah SMP N 3 Mranggen kabupaten Demak menggunakan software SLIMS.

Metode pelaksanaan PKM ini dilakukan dalam 7 tahap: Pelatihan Pengelolaan Sirkulasi Buku, Pelatihan pembuatan pengkodean menggunakan Barcode, Pelatihan menginstal hardware perangkat keras berupa scanner infrared dan menggunakan software Senayan, Pelatihan Pembuatan basis data sederhana, Pelatihan Pengoperasian Peralatan, Pelatihan Perawatan dan pemeliharaan peralatan, Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah, Monitoring dan Evaluasi.

Hasil kegiatan PKM ini adalah : Perpustakaan Sekolah SMP N 3 Mranggen Kabupaten Demak telah terinstal SLIMS, Pengelola telah mengetahui pengoperasian dan manajemen perpustakaan sekolah dalam transisi migrasi ke system SLIMS selain itu, luaran kegiatan PKM ini juga berupa seperangkat computer, scanner, printer, buku panduan SLIMS.

Kata Kunci: *Pengelolaan Perpustakaan, Barcode, Basis Data, Software Senayan, Pelatihan, Sistem Informasi Perpustakaan*

ABSTRACT

School Library is a very related and inseparable element to get good quality education. From the data of the district education office in Demak, it can be concluded that the need for school library facilities and infrastructure is still lacking, both in terms of quantity and quality.

Some of the problems causing the management of school libraries in Demak district are not optimal are: Even though they already have a computer, the manager still uses manual methods in recording the circulation of books in the library, because the existence of computers is only as a book collection recorder. Managers have not yet implemented the management of school libraries automatically, therefore the purpose of this PKM is to automate the management of the Nanggroe Aceh Darussalam School Library 3 Mranggen Demak using SLIMS software.

The PKM implementation method was carried out in 7 stages: Training on Book Circulation Management, Training on making coding using Barcodes, Training on installing hardware hardware in the form of infrared scanners and using Senayan software, Training on making simple database,

Training on Equipment Operation, Training on Maintenance and maintenance of equipment, Application School Library Information System, Monitoring and Evaluation.

The results of these PKM activities are: School Library N 3 Mranggen Demak Regency has been installed SLIMS, the Manager has known the operation and management of the school library in the transition to migration to the SLIMS system in addition, this PKM activity output also consists of a set of computers, scanners, printers, manuals SLIMS.

Keyword: *Library, Barcode, Database Management, Senayan Software, Training, Library Information Systems*

1. PENDAHULUAN

1.1. Pembangunan Perpustakaan Sekolah KabDemak

Pembangunan Perpustakaan Sekolah merupakan masalah yang kompleks, karena menyangkut berbagai aspek dan dimensi serta melibatkan berbagai pihak dengan permasalahan yang saling terkait dan luas. Perlu disadari pula bahwa Perpustakaan Sekolah merupakan bagian integral dari suatu sistem pendidikan. Sejalan dengan desentralisasi pendidikan, maka pembangunan Perpustakaan Sekolah di kabupaten Demak diupayakan dapat dilaksanakan secara bertahap, terencana, sistematis dan terkoordinasi. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka pembangunan Pendidikan di Kabupaten Demak harus mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas dan dapat meningkatkan pemerataan pelayanan pendidikan, kualitas dan relevansi pendidikan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan pendidikan (FATIMAH et al., 2019).



Gambar 1. Wawancara TIM PKM dengan Mitra

Fasilitas penunjang pendidikan merupakan elemen yang sangat terkait dan tak terpisahkan untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang baik. Di tingkat nasional terdapat peningkatan dana alokasi khusus (DAK) bidang Pendidikan. Gambar 1 adalah foto pertemuan antara ketua tim PKM dengan kepala Perpustakaan sekolah SMPN 3 Mranggen yang beralamat di Jl. Pucang Gading Raya, Batusari, Mranggen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59567 yang menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini.

Realitas dilapangan menunjukkan pengelolaan perpustakaan sekolah di kabupaten Demak, sebagian besar masih bersifat manual dan konvensional. Walaupun sebagian besar sekolah telah memiliki perangkat komputer tetapi fungsinya hanya untuk pendataan peminjaman saja. Dengan bertambahnya koleksi perpustakaan tiap tahunnya, manajemen seperti itu dirasakan tidak efektif dan tidak efisien lagi untuk

menunjang fungsi perpustakaan sebagai ;

- a) Pusat kegiatan belajar-mengajar untuk pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum sekolah.
- b) Pusat Penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya.
- c) Pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif
- d) Pusat Belajar Mandiri bagi siswa

1.2. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Menurut Bp. Drs. Sofwan, M.Pd, kepala sekolah SMP N 3 Mranggen, pengelolaan perpustakaan yang masih konvensional dan manual menyulitkan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap perpustakaan sekolah. Siswa kesulitan untuk mengidentifikasi judul buku yang diinginkan, bahkan menurutnya tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah kurang dari 30% setiap bulanya.

Hal senada juga di kemukakan oleh beberapa pengelola perpustakaan sekolah di kabupaten Demak, yaitu pengelola perpustakaan kesulitan untuk mengidentifikasi apakah judul koleksi yang diinginkan dalam status di pinjam atau tidak, karena walaupun koleksi buku sudah terdata dalam komputer akan tetapi tidak terintegrasi dengan system informasi yang mampu menunjukkan status buku apakah dalam peminjaman atau tidak, oleh karena itu perpustakaan juga memerlukan metode yang tepat untuk mengetahui status buku apakah dalam peminjaman atau tidak. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, maka pada PKM ini, dibuat suatu sistem perpustakaan sekolah yang dapat mengidentifikasi koleksi perpustakaan menggunakan *Barcode*.

1.3. Permasalahan Mitra

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan beberapa permasalahan penyebab pengelolaan perpustakaan sekolah di kabupaten Demak, khususnya kecamatan Mranggen belum optimal adalah ;

- a) Walaupun mitra telah memiliki komputer pengelola masih menggunakan cara-cara manual dalam pencatatan sirkulasi buku di perpustakaan karena keberadaan komputer hanya sebagai pencatat koleksi buku.
- b) Pengelola belum mengerti pembuatan pengkodean menggunakan barcode.
- c) Pengelola bisa menginstal dan menggunakan software perpustakaan digital.
- d) Pengelola belum bisa membuat sistem basis data

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi permasalahan mitra, maka tim PKM memberikan pelatihan SLIMS untuk pengelola Perpustakaan Sekolah SMP N 3 Mranggen Kabupaten Demak seperti terlihat pada gambar 2.

Gambaran umum pelatihan;

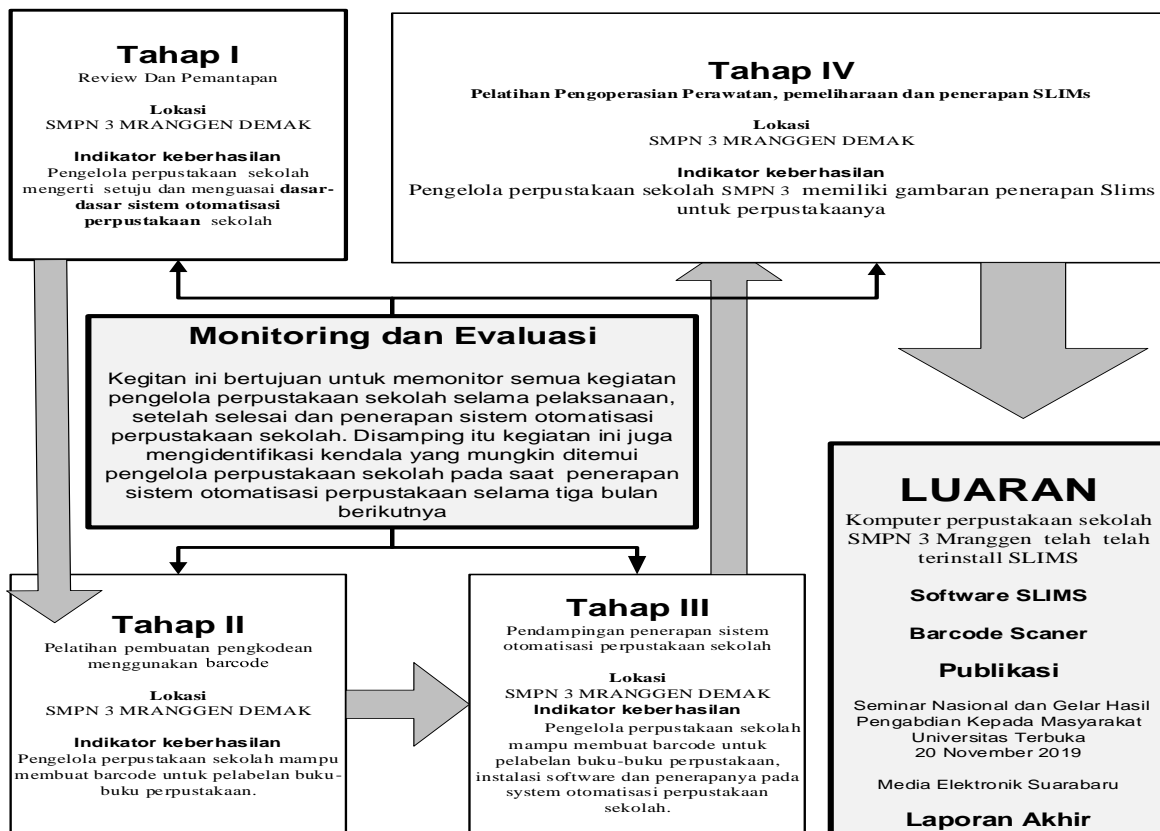
1. Pelaksana : Tim Pelaksana PKM
2. Peserta : Pengelola Perpustakaan Sekolah mitra dan guru mata pelajaran TIK (Teknologi informasi dan Komputer)
3. Instruktur: Pengelola Perpustakaan Universitas Semarang
4. Lokasi: Perpustakaan mitra .



Gambar 2. Suasana Pelatihan SLIM di SMP N 3 Mranggen Kabupaten Demak

Pelatihan di laksanakan dalam 7 tahap yaitu : Pelatihan Pengelolaan Sirkulasi Buku, Pelatihan pembuatan pengkodean menggunakan *Barcode*, Pelatihan menginstal hardware perangkat keras berupa *scanner infrared* dan menggunakan software

Senayan, Pelatihan Pembuatan basis data sederhana, Pelatihan Pengoperasian Peralatan, Pelatihan Perawatan dan pemeliharaan peralatan, Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah, Monitoring dan Evaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk memonitor kegiatan selama pelatihan. setelah selesai pelatihan dan penerapannya pada perpustakaan sekolah. Disamping itu kegiatan ini juga mengidentifikasi masalah atau hambatan yang ada pada saat penerapan dan penggunaan alat yang baru selama tiga bulan setelah penerapan. Diharapkan dengan keberhasilan kegiatan ini perpustakaan sekolah lain dapat tertarik untuk melakukan dan menerapkan peralatan serupa pada perpustakaan sekolah miliknya. Tahapan pelaksanaan PKM terlihat pada gambar 3.



Gambar 3: Tahapan PKM

SEBELUM PELATIHAN	SETELAH PELATIHAN	LUARAN
Komputer belum terinstall SLIMs	Komputer telah terinstall SLIMs	Software SLIMs, BUKU PANDUAN SLIMs
Belum memiliki computer khusus/admin perpustakaan	Telah memiliki computer khusus/admin perpustakaan	SEPERANGKAT KOMPUTER RAM 4GB, HD 500GB, MOUSE, MONITOR
Komputer belum terinstall Barcode Scanner	Komputer telah terinstall Barcode Scanner	BARCODE SCANNER
Pengelola belum mengetahui pembuatan pengkodean pustaka menggunakan barcode	Pengelola mengetahui pembuatan pengkodean pustaka menggunakan barcode	BARCODE SCANNER

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pelatihan tim PKM melakukan pembuatan modul. Modul ini diperlukan agar mitra dapat dengan mudah mempelajari dan menerapkan SLIMs pada perpustakaan sekolah yang dikelolanya. Modul ini berupa panduan praktis cara-cara menginstall SLIMs pada computer yang berbasis Window. Melihat dari hasil pelatihan hamper semua peserta sudah mampu menginstall SLIMs pada computer sampai dengan siap untuk di operasikan. Kendala yang di temui pada pelatihan tahap ini, adanya kesulitan beberapa orang guru mengintegrasikan software pendukung seperti Apache, kedalam software SLIMs dan pada saat pelatihan instalasi pengintegrasian hardware Barcode Scanner ke sistem SLIMs. namun semua pengelola perpustakaan sekolah telah mampu menginstal SLIMs dan

barcode scanner di komputernya. Peserta terutama pengelola perpustakaan sekolah sangat antusias mengikuti pelatihan karena pelatihan ini merupakan kebutuhan bagi pengelola perpustakaan sekolah SMPN 3 Mranggen Kabupaten Demak. Secara umum beberapa hal yang sudah dicapai setelah pelahan SLIMs di SMPN 3 Mranggen Kabupaten Demak ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Pelaksanaan PKM

(sumber: data primer pelaksanaan PKM)

Indek kepuasan pelaksanaan pelatihan SLIMs di SMPN 3 Mranggen Kabupaten Demak, peserta menyatakan setuju dan puas dengan adanya pelatihan SLIMs. Hal ini terlihat dari indek kepuasan peserta sebesar 3,5 dalam skala 5.

Tabel 2. Kepuasan Pelaksanaan Pelatihan SLIMS di SMPN 3 Mranggen Kabupaten Demak

NO	Pertanyaan	Jawaban					Index
		SS	S	CS	TS	STS	
1	Senayan Library Management System (SLIMS) diperlukan untuk pengelolaan perpustakaan SMPN 3 Mranggen Kab.Demak	2	3	4	1	0	3,6
2	Pelatihan SLIMS yang dilaksanakan sesuai kebutuhan sekolah khususnya untuk pengelolaan Perpustakaan Sekolah.	2	2	5	1	0	3,5
3	Metode pelatihan SLIMS yang digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan.	3	2	3	2	0	3,6
4	Kemampuan instruktur pelatihan dalam memberikan pelatihan SLIMS sudah sesuai harapan.	2	3	5	1	0	3,9
5	Sarana atau prinsip-prinsip pelatihan SLIMS yang diterapkan sudah efektif	2	2	5	1	0	3,5
6	Saya sebagai peserta yang ikut dalam pelatihan SLIMS memiliki antusias yang tinggi.	1	4	3	2	0	3,4
7	Diperlukan evaluasi setelah pelatihan dilaksanakan.	1	2	6	1	0	3,3
							3,5

(sumber : data primer pelaksanaan PKM, 2019)

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim PKM 1 minggu setelah pelatihan, dan software SLIMS telah terinstall pada computer perpustakaan sekolah. Beberapa Kendala masih ditemui antara lain kesulitan penelusuran pustaka, mekanisme denda dan integrasi barcode scanner. Melihat permasalahan tersebut Tim menyimpulkan dan menyarankan diperlukan identifikasi setiap pustaka kedalam SLIMS melalui Barcode dan pengelola perpustakaan yang masih ingin mendalami aplikasi SLIMS mengajukan permohonan kepada tim PKM untuk dapat magang di perpustakaan Universitas Semarang agar mengerti lebih jauh penerapan SLIMS pada perpustakaan sekolah.

4. SIMPULAN

Beberapa simpulan yang di dapat dari PKM ini adalah ;

- pengelola perpustakaan Sekolah SMPN 3 Mranggen kabupaten Demak setuju diterapkannya SLIMS pada perpustakaan yang dikelolanya dengan indeks 3,5 dalam skala 5.

- Software SLIMS telah terinstal di perpustakaan sekolah SMPN 3 Mranggen Kabupaten Demak.
- Pelaksanaan pelatihan otomatisasi perpustakaan Sekolah SMPN 3 Mranggen Demak dengan 7 tahap pelatihan, mampu meningkatkan pengetahuan pengelola perpustakaan Sekolah SMPN 3 Mranggen kabupaten Demak tentang sistem otomatisasi perpustakaan.
- Pengelola perpustakaan sekolah SMPN 3 Mranggen kabupaten Demak sangat antusias mengikuti pelatihan system otomatisasi perpustakaan menggunakan software SLIMS.

Saran

Pengelola perpustakaan sekolah harus mampu menggunakan software SLIM untuk system perpustakaan yang dikelolanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana PKM mengucapkan terima kasih kepada:

- DRPM Kementerian Riset dan Perguruan Tinggi atas pendanaan pelaksanaan PKM ini.
- Universitas Semarang yang telah mendukung penuh pelaksanaan PKM ini.

REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XII, Tahun 2018, RISTEKDIKTI, Jakarta
3. FATIMAH, F., YUSRAFIDDIN., MUHAMMADI., DELFI, R., DASRUL., HARNON., & GUSTI, Z. (2019). Information Literacy In Early Childhood Education. *DISEMINASI*, 1(2), 99–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.33830/DISEMINASI.v1i2.967.2019>.
4. Wawancara dengan Kepala sekolah SMPN 3, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak.
5. Agus Margiantono, 2014, Penerapan Senayan Library Management Sistem (Slims) Untuk Perpustakaan Sekolah Di Kota Semarang, *Jurnal Pengembangan Rekayasa dan Teknologi*, Semarang